

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut :

- 1) Dari penelitian yang telah dilakukan Beban Resistif(R) 14 Lampu memiliki nilai PF 1, dan nilai daya terendah dari pengujian ini adalah 50,54 W saat berbahan bakar Premium dan nilai daya tertinggi sebesar 690,4 W saat berbahan bakar Peralite
- 2) Dari Penelitian yang telah dilakukan Beban Induktif(L) 4 Kipas Angin memiliki nilai PF dengan interval 0,52 hingga 0,65 dan nilai daya terendah dari pengujian ini adalah 16,33 W berbahan bakar Premium, untuk daya tertinggi dari pengujian ini bernilai sebesar 91,88 W saat berbahan bakar Peralite.
- 3) Sedangkan, Beban Induktif(L) 2 Blender nilai PF dengan interval 0,81 hingga 0,93 dan nilai daya terendah dari pengujian ini adalah 92,81 W berbahan bakar Premium, untuk daya tertinggi dari pengujian ini bernilai sebesar 203,7 W saat berbahan bakar Peralite.
- 4) Dan dari nilai SFC kita tahu bahwa Pertamina adalah Bahan Bakar yang paling hemat di antara bahan bakar dengan nilai SFC sebesar 0,95 L/kWh Sedangkan, Peralite adalah yang paling boros dengan nilai SFC sebesar Nilai SFC Peralite 1,08 L/kWh. Dan untuk nilai SFC sebesar 1,08 L/kWh walaupun bernilai oktan 88 terendah tetapi bukan yang terboros.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut

- 1) Analisis Pengujian *Generator set* bisa divariasikan dengan jenis bahan bakar lain.
- 2) Analisis Pengujian *Generator Set* bisa ditambahkan indikator pengukuran seperti torsi dan rpm